

Silabus Kursus Pelatihan Penilai NKT

Panduan untuk Organisasi Pelatihan

Pendahuluan

Skema Lisensi Penilai (ALS) HCVRN (High Conservation Value Resource Network) disusun untuk meningkatkan kompetensi penilai dan memastikan implementasi pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) secara konsisten. ALS ditujukan bagi para profesional yang ingin memimpin penilaian NKT

Lulus Kursus Pelatihan Penilai NKT dengan baik menjadi salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan lisensi¹. Kursus pelatihan ini bertujuan untuk memastikan calon penilai yang berlisensi memperoleh tingkat pemahaman yang minimal tentang praktek yang baik dan prosedur ALS agar dapat memimpin penilaian NKT secara kompeten. Silabus ini menerangkan persyaratan minimal isi kursus yang harus diikuti oleh trainer dalam menyusun dan menyampaikan Kursus Pelatihan Penilai NKT sesuai dengan persyaratan lisensi ALS.

Cara menggunakan silabus ini

Kursus Pelatihan Penilaian NKT dapat dikembangkan dan disampaikan oleh organisasi pelatihan manapun, yang diakui oleh HCVRN. Struktur kursus dapat bervariasi, namun trainer harus berkomitmen untuk mengikuti persyaratan inti isi yang dirinci dalam silabus ini².

Tujuan kursus

Melatih para penilai NKT yang berencana mendaftar di ALS HCVRN dengan:

- Mengembangkan keahlian peserta dalam penafsiran dan identifikasi NKT melalui tugas dalam kelas mengenai prosedur ALS dan aspek-aspek praktis penilaian NKT.
- Menyediakan pengetahuan yang mendalam kepada peserta mengenai panduan NKT terbaru mengenai penilaian NKT sesuai dengan Pedoman Penilaian NKT, dan menjelaskan peran dan tanggung jawab penilai kepala NKT.

Rekomendasi dan persyaratan kursus

Organisasi pelatihan yang diakui oleh HCVRN berkomitmen untuk mengikuti persyaratan kursus serta mempertimbangkan rekomendasi yang berhubungan dengan isi, partisipasi dan evaluasi. Persyaratannya ditunjukkan di bawah dengan **teks tebal** dan juga pada bagian berikutnya.

¹ Pada tahun pertama ALS, sebelum kursus pelatihan yang diakui tersedia secara luas, dimungkinkan untuk mendaftar lisensi sementara berdasarkan pelatihan, pengetahuan dan pengalaman yang relevan lainnya.

² HCVRN tidak bertanggung jawab atas struktur dan isi final kursus yang ditawarkan oleh masing-masing organisasi pelatihan. Namun demikian, silabus ini tersedia secara gratis baik untuk trainer maupun peserta, dan HCVRN menyambut baik setiap masukan.



Document ID	ALS_06_A	BAHASA INDONESIA
Date	24/08/2015	

Isi kursus harus benar-benar didasarkan pada Pedoman Penilaian NKT, termasuk menggunakan Gambar 1 dalam pedoman untuk merencanakan modul. Kursus juga wajib menggunakan studi kasus yang terperinci, dalam konteks yang relevan dengan negara atau kawasan tempat peserta kemungkinan akan melakukan penilaian NKT mereka. Hal ini akan memungkinkan peserta untuk mengkaji langkah-langkah yang ada dalam penilaian NKT serta menerapkan konsep dan prosedur dari Pedoman Penilaian NKT.

Profil peserta: Peserta harus familiar dengan pendekatan NKT dan sebagian besar atau seluruhnya harus pernah menjadi anggota tim, atau bahkan pemimpin tim, penilaian NKT. Hal ini akan memfasilitasi pembelajaran antar sejawat. **Peserta harus memiliki pengalaman yang relevan dalam keanekaragaman hayati, ekologi, mata pencaharian masyarakat, antropologi, GIS dan perencanaan konservasi, audit dan pengelolaan sumberdaya alam, penilaian dampak sosial dan lingkungan**, di samping bidang-bidang lainnya.

Jumlah peserta: Tidak ada persyaratan yang ketat, namun ruangan kelas berisi 6-10 orang sepertinya menjadi ukuran yang ideal untuk jenis kursus ini guna memastikan setiap peserta memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban yang akan menjamin tingkat pemahaman yang tertinggi. Hal ini juga memungkinkan instruktur untuk lebih mudah mengidentifikasi bidang atau peserta yang membutuhkan perhatian lebih besar untuk kelompok peserta pelatihan tertentu. Dimungkinkan juga untuk menjalankan kursus dengan kelompok yang lebih besar – jika dapat dibagi secara efektif ke dalam sub-kelompok untuk mengerjakan studi kasus. Namun, ukuran kelompok yang lebih besar akan berimplikasi pada jumlah trainer yang diperlukan untuk menyampaikan kursus dan ruangan yang harus menyediakan ruang yang memadai agar kelompok kecil dapat bekerja secara efektif. Waktu tambahan untuk mendapatkan masukan dan diskusi paripurna juga diperlukan.

Metode pelatihan: **Kursus harus bersifat tatap muka dan interaktif.** Kursus juga dapat memasukkan beberapa pembelajaran pra-kursus dan penulisan pasca kursus (lihat metode evaluasi). Trainer didorong untuk menggunakan kombinasi modul kuliah (presentasi), latihan kelompok, simulasi, diskusi dan bermain peran.

Durasi kursus: Tidak ada persyaratan ketat, namun mengingat banyaknya langkah yang ada dalam penilaian NKT, dan penekanan pada pembelajaran interaktif, HCV Resource Network menyarankan sekitar 5 hari.

Jumlah trainer: Dua trainer direkomendasikan untuk kelompok yang berisi enam hingga sepuluh peserta. **Untuk kelompok yang lebih besar, rasio kurang dari 5:1, peserta berbanding trainer, harus dijaga.**



Document ID	ALS_06_A	BAHASA INDONESIA
Date	24/08/2015	

Materi Kursus yang Diwajibkan

Topik	Modul	Rincian	Metode pengajaran yang disarankan
Latar belakang NKT	Pendekatan NKT (konteks historis, penggunaan saat ini, HCVRN)	<ul style="list-style-type: none"> * Asal muasal dan penggunaan utama pendekatan * Asal muasal, sasaran dan tata kelola HCV Resource Network 	* Presentasi
Mengenal ALS	Proses ALS	* Tinjauan ALS – berdasarkan Gambar 1 dalam Pedoman Penilaian NKT	<ul style="list-style-type: none"> * Presentasi * Sesi kelompok
Penilai NKT dan proses penilaian	Kode perilaku Penilai	<ul style="list-style-type: none"> * Apa syarat menjadi penilai yang baik (perilaku dan etika yang diharapkan dari penilai yang berlisensi) * Tinjauan proses penilaian (langkah-langkah) dan tinjauan tingkat tinggi praktek terbaik pada setiap langkah proses (misalnya. Konsultasi, komitmen terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> * Presentasi * Aktivitas kelompok “Apa syarat menjadi penilai yang baik?” * Presentasi



Document ID	ALS_06_A	BAHASA INDONESIA
Date	24/08/2015	

		data terbaik yang ada, pendekatan pencegahan, pengambilan keputusan yang tegas, pemetaan yang tegas dsb.)	
Topik di bawah ini disusun sesuai dengan langkah penilaian NKT (Gambar 1)			
1) Pertukaran informasi 2) Penentuan peringkat	Mempertimbangkan konteks dan dampak potensial serta menggolongkan proyek sebagai Tingkat (Tier) 1 atau Tingkat 2	* Matriks penilaian proyek HCVRN dan cara menggunakannya * Kondisi-kondisi yang berhubungan dengan tingkat yang berbeda (Tier 1 vs Tier 2)	* Presentasi * Diskusi kelompok
3) Pengumpulan informasi 4) Menentukan kebutuhan akan studi pemeriksaan (Scoping) 5) Studi pemeriksaan	Penelitian pra-penilaian berbasis meja (tujuan, kebutuhan informasi, praktek yang baik)	* Informasi yang diperlukan: daftar periksa kebutuhan informasi, panduan, dan cara menggunakannya * Bagaimana cara dan dimana tempat mendapatkan informasi	* Presentasi * Studi kasus * Aktivitas kelompok



Document ID	ALS_06_A	BAHASA INDONESIA
Date	24/08/2015	

		* Menentukan kebutuhan akan studi pemeriksaan	
Persiapan dan perencanaan	<p>Cara mengidentifikasi kesenjangan data dan cara mengatasinya</p> <p>Logistik penilaian NKT (termasuk mengalokasikan waktu dan sumberdaya)</p>	<p>* Daftar periksa Pedoman Penilaian NKT dan cara menggunakannya</p> <p>* Mengenali kesenjangan data yang membutuhkan survei lapangan dan survei mana yang akan mengatasinya</p> <p>* Mengenali dan mengatasi potensi kesulitan di lokasi (akses, topografi, dsb.)</p> <p>* Menggunakan hasil studi pemeriksaan</p> <p>* Mengalokasikan waktu dan sumberdaya</p> <p>* Membentuk tim penilaian</p>	<p>* Presentasi</p> <p>* Studi kasus</p> <p>* Aktivitas kelompok</p>
Identifikasi NKT	Menggunakan peta dan data geografis	* Data yang tersedia Topik dapat mencakup: keakuratan dan	* Presentasi



Document ID	ALS_06_A	BAHASA INDONESIA
Date	24/08/2015	

	Metode pengumpulan data dan survei lapangan	<p>resolusi spasial dan temporal</p> <ul style="list-style-type: none"> * <i>Ground truthing</i> (mencek kenyataan lapangan) * Desain survei, pilihan metode * Relevansi/kekuatan statistik hasil yang diharapkan, keterwakilan * Output utama 	* Presentasi
Identifikasi NKT (lanjutan)	Proses konsultasi pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> * Pemangku kepentingan lokal vs berbagai pakar/LSM: tingkat dan sifat informasi yang tersedia * Bagaimana cara mendekati aneka pemangku kepentingan untuk tujuan mana, konsultasi kelompok vs wawancara perorangan * Kapan saat menggunakan konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> * Presentasi * Studi kasus * Bermain peran



Document ID	ALS_06_A	BAHASA INDONESIA
Date	24/08/2015	

	Penafsiran dan identifikasi 6 kategori NKT	<ul style="list-style-type: none"> * Informasi apa yang akan dibagi: <ul style="list-style-type: none"> transparansi vs kerahasiaan * Pedoman Penilaian NKT – persyaratan mendokumentasikan proses konsultasi * Panduan Umum NKT: definisi dan penafsiran * Penafsiran nasional: informasi apa yang dimiliki oleh mereka dan bagaimana cara menggunakannya * Pedoman Penilaian NKT * Kekuatan dan kredibilitas kesimpulan yang diambil 	<ul style="list-style-type: none"> * Presentasi * Studi kasus
Pengambilan keputusan	Menyusun draf rencana konservasi spasial	<ul style="list-style-type: none"> * Kombinasi dan referensi silang data yang dikumpulkan untuk menemukan lokasi wilayah NKT 	<ul style="list-style-type: none"> * Presentasi * Studi kasus



Document ID	ALS_06_A	BAHASA INDONESIA
Date	24/08/2015	

	Menyediakan rekomendasi awal pengelolaan dan pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> * Pedoman Penilaian NKT * Tanggung jawab penilai * Panduan Umum Pengelolaan dan Pemantauan NKT * Penilaian ancaman 	<ul style="list-style-type: none"> * Presentasi * Studi kasus * Bermain peran
Pelaporan	Persyaratan pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> * Pedoman Penilaian NKT * Templat laporan (laporan lengkap dan ringkasan) 	<ul style="list-style-type: none"> * Presentasi * Studi kasus

Evaluasi Peserta

Rekomendasi dan persyaratan evaluasi peserta mencakup:

- Pra-tes – berdasarkan membaca ‘Panduan Umum Identifikasi NKT’
- Partisipasi sepanjang kursus selama diskusi, ketepatan waktu, dsb.
- Ujian – ujian akhir singkat berdasarkan modul (isi Pedoman Penilaian NKT, mungkin termasuk penelitian simulasi)
- Setiap peserta harus membuat “contoh” laporan Ringkasan Publik dari studi kasus kursus. Laporan tertulis singkat ini harus menggunakan model Templat Ringkasan Publik ALS dan diselesaikan sendiri-sendiri. Mengenai waktunya, direkomendasikan agar laporan diserahkan kepada trainer setelah kursus (misalnya, hingga maksimal dua minggu setelahnya). Persyaratan ini penting karena peserta kursus sekarang dapat mengajukan “contoh” laporan ringkasan publik mereka sebagai bagian dari pendaftaran mereka untuk menjadi penilai berlisensi ALS HCVRN. “Contoh” laporan ringkasan publik ini dapat diperhitungkan sebagai salah satu dari tiga pengalaman penilaian NKT yang diwajibkan sebagai bagian dari proses pendaftaran.



Document ID	ALS_06_A	BAHASA INDONESIA
Date	24/08/2015	

Organisasi pelatihan harus menyusun dan menyimpan catatan peserta dan kinerja mereka secara sistematis dan dapat diverifikasi karena HCVRN akan memverifikasi kepada penyedia pelatihan apakah peserta kursus berhasil lulus atau tidak sebagai bagian dari proses kajian pendaftaran.

Setelah menyelesaikan kursus pelatihan, organisasi pelatihan harus memberikan nomor referensi unik kepada peserta (format akan disediakan oleh Manajer Mutu ALS). Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan sertifikat atau surat sebagai bukti kelulusan kursus kepada peserta. HCVRN tidak akan memberikan pengesahan resmi terhadap kelulusan peserta pelatihan, dan logo HCVRN atau ALS tidak boleh digunakan pada sertifikat atau surat tanpa persetujuan di muka dari Sekretariat HCV Resource Network (secretariat@hcvnetwork.org).

Sumberdaya

Dokumen HCVRN

Dokumen-dokumen yang tercantum di bawah ini harus digunakan selama kursus dan dijadikan acuan oleh trainer dan dapat direkomendasikan sebagai bacaan awal kepada peserta.

* **Praktek yang baik:** 'Panduan Umum Identifikasi NKT' dan 'Panduan Umum Pengelolaan dan Pemantauan NKT'

* **Lebih normatif dan berisi persyaratan bagi penilai:** Pedoman Penilaian NKT dan dokumen pendukung (misalnya, daftar periksa, templat laporan)

Trainer harus memastikan materi mereka up-to-date dan sesuai dengan dokumen terkendali ALS HCVRN.

Dokumen studi kasus

Untuk studi kasus yang disimulasikan, peserta harus didorong untuk menggunakan atau dibekali dengan jenis literatur referensi yang direkomendasikan dalam Panduan Umum Identifikasi NKT dan Pedoman Penilaian NKT, misalnya laporan konservasi, makalah akademik, daftar spesies genting, sumberdaya berbasis web lainnya, terutama yang spasial.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Skema Lisensi Penilai NKT silakan hubungi secretariat@hcvnetwork.org.